

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kebersihan lingkungan hidup yang saat ini sedang menjadi perhatian khusus, baik oleh negara-negara yang maju maupun negara-negara berkembang, maka dari itu telah menghasilkan banyak peraturan-peraturan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dari kehidupan di dunia ini. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan rusaknya ekosistem akibat pencemaran, salah satunya yang terjadi di lautan.

Pencemaran ini antara lain disebabkan oleh karena buangan limbah dari kapal-kapal maupun dari anjungan lepas pantai yang melakukan kegiatan eksplorasi sumber alam dari dasar laut. Dalam mengatasi masalah di atas, keluarlah berbagai ketentuan perjanjian Internasional yang dimulai dari konvensi Jenewa 1958, konferensi Stockholm 1972, konvensi pencegahan pencemaran dari kapal (*International Convention for the Prevention of Pollution from ship*) di London tahun 1973 dan selanjutnya protokol 1978 atau seterusnya lebih dikenal dengan (MARPOL 1973/1978). Dengan adanya ketentuan untuk menyediakan alat-alat pencegahan pencemaran di laut. Dan setelah perjanjian-perjanjian tersebut disepakati oleh berbagai negara maritim, maka dikeluarkanlah ketentuan pembuangan limbah dan barang berbahaya kelaut

Alat-alat tersebut menurut ketentuan harus dipasang di kapal-kapal maupun di anjungan minyak lepas pantai. Dan salah satu alat pencegahan pencemaran yang ada pada ketentuan dari konvensi-konvensi telah terpasang di KM. Biru Perkasa 2 milik PT. Anugerah biru perkasa Jakarta guna menjaga kelestarian lingkungan hidup, diharapkan agar selalu menjaga kegiatan pembuangan limbah, khususnya limbah minyak sesuai dengan peraturan yang ada, perlu adanya upaya-upaya guna menjaga kelancaran pengoperasian pesawat pemisah air dari minyak (OWS) sehingga secara tidak langsung dengan kelancaran pengoperasian

perawatan serta perbaikan OWS guna menunjang kualitas air serta menanggulangi pencemaran sesuai dengan peraturan dapat mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Maka dengan memahami latar belakang tersebut, penulis memilih judul yang sesuai dengan pokok permasalahan yaitu:

**“PERAWATAN DAN PERBAIKAN OWS UNTUK  
MENCEGAH TERJADINYA PENCEMARAN LAUT DI KM. BIRU  
PERKASA 2”**

## **1.2 PEMBATASAN MASALAH**

Pada karya tulis ini akan dibahas rumusan masalah pokoknya yaitu hal apa saja yang mengakibatkan sehingga separator pemisah air dan minyak (OWS ) yang ada diatas KM.BIRU PERKASA 2 milik PT. Anugerah biru perkasa Jakarta tidak bisa bekerja maksimal, tidak memenuhi standar sesuai yang ditentukan ( MARPOL 1973/1978 ).

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang berhubungan dengan pesawat permesinan didalam kapal, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan judul yang di pilih berdasarkan ruang lingkupnya. Karena itu penulis akan membahas tentang alat pemisah minyak dan air got atau *Oil Water Separator* (OWS) yang digunakan di atas KM. BIRU PERKASA 2 meliputi :

1. Gangguan komponen-komponen pada pesawat *Oil Water Separator* (OWS).
2. Perawatan dan perbaikan terhadap pesawat *Oil Water Separator* (OWS).
3. Kurang baiknya penyimpanan suku cadang *Oil Water Separator* (OWS) didalam kapal.

### 1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN TULISAN

#### 1.3.1 TUJUAN PENULISAN

Perawatan dan perbaikan *Oil Water Separator* (OWS) senantiasa dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di atur sehingga air buangan tidak melampaui batas yang ditentukan agar kelestarian alam dapat terjaga dimana pengaruh pencemaran tersebut akan mencemari lingkungan yang terdiri dari udara, air, mineral, gas dan sebagainya yang sangat besar kegunaanya bagi makhluk hidup. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. mencari pengetahuan dalam mencegah terjadinya pencemaran akibat minyak, karena pengoperasian kapal dengan menggunakan *Oil Water Separator* (OWS) sesuai dengan marpol 73/78 annex I.
2. mengetahui sebab dan akibat dari penggunaan pesawat *Oil Water Separator* (OWS) yang berpengaruh pada ekosistem atau lingkungan hidup.

#### 1.3.2 KEGUNAAN PENULISAN

Dalam hal ini penulis mengaharapkan Karya Tulis ini berguma untuk :

1. Memenuhi persyaratan untuk menempuh program Diploma III di STIMART "AMNI" SEMARANG pada umumnya
2. Bahan wawasan dan masukan yang mungkin bermanfaat bagi pembaca.
3. Khususnya untuk mempermudah dalam memahami tentang cara pemeliharaan perawatan serta perbaikan *Oil Water Separator* (OWS)
4. Meminimalisir kerusakan-kerusakan akibat kurang perawatan pada pesawat *Oil Water Separator* (OWS).